

UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI MELALUI PENDIDIKAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIKONENG

^{1*}Heni Marliany, ²Irpan Ali Rahman, ³Rizal Muhamad Guntur, ⁴Rosmiati, ⁵Jajuk

^{1, 2, 3, 4, 5}Program Studi Pendidikan Profesi Ners, STIKes Muhammadiyah Ciamis

*Email: henimarliany0803@gmail.com

Abstrak

Tujuan: Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang signifikan di seluruh dunia, terutama di negara berkembang termasuk Indonesia, di mana prevalensi hipertensi selalu meningkat setiap tahunnya. Hipertensi tidak dapat disembuhkan, namun dapat dikendalikan dengan upaya peningkatan pengetahuan penderita melalui pendidikan kesehatan. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan pengetahuan tentang hipertensi melalui pendidikan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Cikoneng.

Metode: penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian pre experimental design type one group pre-post test design. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan quota sampling yaitu sebanyak 95 orang responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan data dianalisis dengan *wilcoxon-test*.

Hasil: hasil penelitian berdasarkan uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05.

Simpulan: terdapat peningkatan pengetahuan tentang hipertensi melalui pendidikan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Cikoneng.

Kata kunci: Hipertensi, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan.

Abstract

Aim: Hypertension is a major health problem worldwide, especially in developing countries such as Indonesia, where the prevalence of hypertension is increasing every year. Although hypertension cannot be cured, it can be controlled by increasing the knowledge of hypertensive patients through health education. Therefore, this study aims to determine how to increase knowledge about hypertension through health education in the working area of Cikoneng Health Centre.

Methods: this research uses of quantitative research with a pre experimental design type one group pre-post test design. The sampling technique used quota sampling, namely 95 respondents. The research instrument used a questionnaire and the data was analysed with the *Wilcoxon-test*.

Results: The results of the study based on the Wilcoxon Signed Rank Test show that H_0 is rejected and H_a is accepted with an Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05.

Conclusion: There is an increase in knowledge about hypertension through health education in the working area of the Cikoneng Health Centre.

Keywords: Hypertension, Health Education, Knowledge

PENDAHULUAN

Menurut data World Health Organization (WHO) pada tahun 2015, sekitar 1,13 miliar orang di seluruh dunia memiliki tekanan darah tinggi, yang berarti 1 dari 3 penduduk dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penderita hipertensi dari tahun ke tahun semakin meningkat, sehingga diperkirakan pada tahun 2025, 1,5 miliar orang akan menderita hipertensi⁽¹⁾ dan 9,4 juta orang diperkirakan meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya setiap tahun.⁽²⁾

Angka prevalensi Hipertensi di Indonesia diperkirakan sebanyak 63.309.620 orang, sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian.⁽³⁾ Riset Kesehatan Daerah pada tahun 2018 mencatat terdapat 658.201 penderita Hipertensi di Indonesia dengan angka tertinggi terdapat pada Provinsi Jawa Barat (121.153 penderita) dan kemudian tertinggi kedua terdapat pada Provinsi Jawa Timur (105.380 penderita).⁽⁴⁾ Sedangkan di Kabupaten Ciamis pada tahun 2020 angka kejadian Hipertensi tercatat sebanyak 68.566 orang.⁽⁵⁾ Kekhawatiran terhadap tingginya angka kejadian Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), usia 45-54 tahun (45,3%), usia 55-64 tahun (55,2%).⁽³⁾

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik 90 mmHg.⁽⁶⁾ Peningkatan tekanan darah yang berlangsung lama (berkelanjutan) dapat menyebabkan kerusakan pada ginjal, jantung, dan stroke.⁽⁷⁾ Hipertensi dikenal sebagai penyakit tidak menular.⁽⁸⁾ Penyakit ini biasanya ditemukan tanpa gejala dan penderita tidak mengetahui bahwa orang tersebut memiliki tekanan darah tinggi sampai dilakukan pemeriksaan tekanan darah.⁽⁹⁾ Kebanyakan orang dengan hipertensi tidak tahu bahwa mereka memiliki tekanan darah tinggi, sehingga mereka tidak mendapatkan

pengobatan dengan segera (Kemenkes RI, 2019).

Beberapa hal penting yang harus diperhatikan yaitu tentang pengetahuan hipertensi agar tekanan darah tetap normal.⁽¹⁰⁾ Pengetahuan yang perlu diketahui oleh seseorang penderita hipertensi yaitu memahami apa arti hipertensi, hal-hal yang meningkatkan risiko tekanan darah tinggi, gejala yang menyertai peningkatan tekanan darah tinggi, pentingnya pengobatan teratur, dan mengikuti dosis yang dianjurkan.⁽¹¹⁾ Penderita hipertensi juga harus memahami bahwa tekanan darah tinggi tidak dapat disembuhkan, hanya dapat dikendalikan.⁽¹²⁾ Oleh karena itu, pasien harus terus mengontrol dan mengobati dalam jangka panjang atau bahkan seumur hidup.⁽¹³⁾ Penderita hipertensi juga harus mewaspadai bahaya minum obat tidak teratur atau tidak sama sekali.⁽¹⁴⁾

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran tentang hipertensi adalah pendidikan kesehatan.⁽¹⁵⁾ Pengetahuan merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku seseorang. Melalui pendidikan kesehatan diharapkan perilaku kesehatan masyarakat juga berubah untuk mendukung penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. Di sisi lain, pendidikan kesehatan juga merupakan tindakan preventif bagi mereka yang berisiko dan berpotensi terkena hipertensi⁽¹⁶⁾. Oleh karena berbagai ulasan diatas maka peneliti tertarik untuk mealukan penelitian terkait upaya peningkatan pengetahuan tentang hipertensi melalui pendidikan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Cikoneng.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik *kuantitatif* dengan rancangan *pre experimental one group pre-post test design*. Responden berjumlah 95 orang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita Hipertensi di wilayah kerja

Puskesmas Cikoneng sebanyak 1928 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan quota sampling yaitu sebanyak 95 orang responden. Instrument yang digunakan adalah lembar kuesioner yang berisikan 20 pernyataan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2023, di wilayah kerja Puskesmas Cikoneng. Analisis data dalam penelitian ini adalah univariat dan Bivariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan masing-masing variabel penelitian, sedangkan analisis bivariat digunakan untuk menganalisis pengaruh dari pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang Hipertensi dengan *wilcoxon-test*.

HASIL

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan

Pengetahuan	Pre-test		Mean
	Frek.	%	
Baik	12	12.6	60.21
Cukup	40	42.1	
Kurang	43	45.3	
Total	95	100	

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan (Pre-test) Sebagian besar (45.3%) responden diketahui memiliki pengetahuan kurang tentang hipertensi dengan rata-rata nilai sebesar 60.21.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan

Pengetahuan	Post-test		Mean
	Frek.	%	
Baik	81	85.3	86.63
Cukup	12	12.6	
Kurang	2	2.1	
Total	95	100	

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan (Post-test) Sebagian besar (85.3%) responden diketahui memiliki pengetahuan baik tentang hipertensi dengan rata-rata nilai sebesar 86.63.

Tabel 3
Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Hipertensi Melalui Pendidikan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cikoneng

Kategori	N	%	Asymp. Sig. (2-tailed)
Menurun	0	0	0.000
Meningkat	95	100	
Tetap	0	0	
Jumlah	95	100%	

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa peningkatan pengetahuan tentang hipertensi melalui pendidikan kesehatan, sebanyak 95 responden (100%) mengalami peningkatan. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test didapatkan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < \alpha 0.05$.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dengan rata-rata nilai 60.21, sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik dengan rata-rata nilai 86.63. berdasarkan hasil *wilcoxon-test* didapatkan nilai p-value 0.000 yang menyatakan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Cikoneng.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan

pengetahuan dan sikap manajemen hipertensi pada hipertensi yang tidak terkontrol di daerah pedesaan.⁽¹⁷⁾ Selain itu penelitian yang dilakukan di Yogyakarta juga mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan perilaku pengendalian hipertensi pada lansia.⁽¹⁸⁾

Pengetahuan merupakan hasil “mengetahui” yang terjadi setelah adanya penginderaan terhadap objek tertentu.⁽¹⁹⁾ Pengetahuan dinilai erat kaitannya dengan pendidikan, yang diharapkan dengan semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin luas pula tingkat pengetahuannya. Meningkatnya kasus hipertensi dapat disebabkan oleh salah satunya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan.⁽²⁰⁾ Pengetahuan masyarakat Indonesia terkait penanganan penatalaksanaan hipertensi dinilai masih rendah.⁽²¹⁾ Kebanyakan penderita hipertensi belum mengetahui seberapa baik asupan makanan yang dikonsumsi penderita hipertensi, karena selain tingkat pendidikan juga masih tergolong rendah, penderita juga jarang mendapat informasi atau konseling kesehatan.⁽²²⁾

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Ghana yang menemukan adanya hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan tentang hipertensi. Kesadaran akan hipertensi secara signifikan lebih tinggi di kalangan berpendidikan.⁽²³⁾ Selain itu penelitian yang dilakukan di Iran juga mengemukakan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pengetahuan tekanan darah dan skor rata-rata literasi kesehatan responden. Pendidikan yang memadai perlu diberikan di fasilitas kesehatan terdekat /Puskesmas agar mampu meningkatkan literasi kesehatan dan pengetahuan tentang hipertensi pada penderita hipertensi.⁽²⁴⁾

Kebiasaan mengontrol tekanan darah secara teratur juga berhubungan dengan adanya pasien hipertensi yang tidak terkontrol. Hal

tersebut biasanya disebabkan karena tingkat pengetahuan dan kesadaran pasien untuk mengontrol pola hidup sehari-hari masih sangat rendah. Maka dari itu pendidikan kesehatan yang diberikan kepada pasien hipertensi dapat mengubah sikap seseorang menjadi lebih baik terutama dalam pengobatan hipertensi.⁽²⁵⁾

Pendidikan kesehatan merupakan upaya terencana untuk menyebarkan pesan dan menanamkan rasa percaya diri, sehingga masyarakat tidak hanya sadar, mengetahui dan memahami, tetapi juga mau dan mampu melaksanakan anjuran yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan, mencegah terjangkitnya penyakit, mempertahankan derajat kesehatan, serta memaksimalkan fungsi sekaligus peran penderita dan keluarga dalam mengatasi permasalahan kesehatan.⁽²⁶⁾

Pemberian pendidikan kesehatan mempunyai tujuan utama untuk mengubah perilaku dengan meningkatkan pengetahuan (kognitif), sikap dan praktik sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan atau memelihara kesehatan. Pendidikan kesehatan akan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan diri agar tetap sehat.⁽²⁷⁾ Menurut teori Model Pengetahuan dan Perilaku, pengetahuan merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku, dan individu dapat memperoleh pengetahuan serta keterampilan melalui proses pembelajaran.⁽²⁸⁾ Dengan demikian, pengetahuan masyarakat yang masih perlu dikoreksi dan perilaku masyarakat yang masih negatif dapat ditempuh melalui kegiatan pembelajaran melalui pendidikan kesehatan oleh pihak yang berwenang.⁽²⁹⁾

Pendidikan kesehatan yang diberikan pada pasien hipertensi dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap pasien terhadap regimen pengobatan, menata pola hidup sehat bagi penderita, dan kontrol tekanan darah secara teratur.⁽³⁰⁾ Alasan diperlukannya pendidikan kesehatan karena salah satu

penyebab mendasar rendahnya tingkat kesembuhan hipertensi adalah kurangnya kepatuhan berobat.⁽³¹⁾ Banyak diantara mereka yang hanya meminum obat ketika merasa sakit. Selain itu rendahnya tingkat kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi dapat menentukan frekuensi kekambuhan.⁽³²⁾

Dari hasil penelitian yang telah digambarkan, peneliti berasumsi bahwa pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan pasien dengan Hipertensi. Pendidikan kesehatan bukan hanya mampu meningkatkan pengetahuan seseorang melainkan, sikap dan perilaku juga mampu dirubah olehnya. Khususnya bagi penderita Hipertensi pendidikan kesehatan dianggap sangat penting karena dari pengetahuan yang telah diperoleh, penderita dapat memahami tentang bahaya dari dampak penyakit dan diharapkan mampu mengubah pola hidup sehat seperti penerapan diet rendah garam, olahraga dengan teratur baik melakukan jalan pagi atau menggunakan sepeda dan melakukan ktivitas dirumah, mengurangi stres dengan menerapkan istirahat tepat waktu, serta mengurangi atau bahkan menghentikan kebiasaan merokok.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar berkategori kurang dengan rata-rata nilai 60.21, sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik dengan rata-rata nilai 86.63. hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan penderita Hipertensi yang didasari oleh nilai $p \text{ value} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$).

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian yang sama dengan design penelitian yang berbeda, memperluas sampel penelitian, menambah kelompok pembanding serta mampu mempertimbangkan adanya variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan pasien dengan Hipertensi.

REFERENSI

1. Supriadi D, Kusumawaty J, Nurapandi A, Putri RY, Sundewi A. Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Intensitas Hipertensi Pada Lansia Laki-Laki Di Kelurahan Ciamis. *Healthc Nurs J* [Internet]. 2023;5(1):644–9. Available from: <https://journal.umtas.ac.id/index.php/healthcare/article/view/2881/1447>
2. Kementerian kesehatan republik indonesia. Hipertensi Penyakit Paling Banyak Diidap Masyarakat. 2019;
3. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Republik Indonesia 2017. 2018.
4. Riskesdas. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. In: Kementerian Kesehatan RI. 2018. p. 1689–99.
5. Dinkes C. Profil Kesehatan Kabupaten Ciamis. Ciamis; 2021.
6. Kusumawaty J, Marliani H, Sukmawati I, Noviati E. Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Hipertensi Di Posbindu Rungki Cigembor. *BERNAS J Pengabdian Kpd Masyarakat* [Internet]. 2021;2(1):202–5. Available from: <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/685/454>
7. Afifah H, Iryanti. Pengaruh Edukasi Melalui Booklet Terhadap Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Pencegahan Stroke. *J Kesehatan Siliwangi* [Internet]. 2021;2(1):38–43. Available from:

- <https://jurnal.polkesban.ac.id/index.php/jks/article/view/666/263>
8. Rahman IA, Kusumawaty J, Fikriah RA. Pengaruh Video Teknik Relaksasi Pernafasan Diafragma terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi pada Lansia. *J Ilm Permas J Ilm STIKES Kendal*. 2023;13(3):1023–34.
 9. Marbun wulan sulastri, Hutapea LMN. Penyuluhan Kesehatan Pada Penderita Hipertensi Dewasa Terhadap Tingkat Pengetahuan Hipertensi. *Pap Knowl Towar a Media Hist Doc*. 2022;3(April):49–58.
 10. Utomo AR. Penerapan Pendidikan Kesehatan Untuk Mengatasi Defisit Pengetahuan Pada Pasien Hipertensi. 2019. p. 634.
 11. Retnaningsih D, Retnaningsih D, Larasati N. Peningkatan Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Metode Pendidikan Kesehatan Di Lingkungan Masyarakat. *Community Dev J J Pengabd Masy [Internet]*. 2021;2(2):378–82. Available from: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/1683>
 12. Rachman RA, Noviati E, Kurniawan R. Efektifitas Edukasi Health Belief Models Dalam Perubahan Perilaku Pasien Hipertensi: Literatur Review. *Healthc Nurs J [Internet]*. 2021;3(1):71–80. Available from: <https://journal.umtas.ac.id/index.php/healthcare/article/view/1091/595>
 13. Indriyani M, Sudiyat R. Pengaruh Edukasi Media Poster Tentang Pengendalian Hipertensi Terhadap Pengetahuan Pasien Hipertensi. *J Kesehat Siliwangi*. 2023;3(3):461–7.
 14. Anshari Z. Komplikasi Hipertensi Dalam Kaitannya Dengan Pengetahuan Pasien Terhadap Hipertensi Dan Upaya Pencegahannya. *J Penelit Keperawatan Med*. 2020;2(2):54–61.
 15. Nekada CDY, Mahendra IGB, Rahil NR, Amigo TAE. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Penatalaksanaan Non Farmakoterapi Hipertensi Terhadap Tingkat Pengetahuan Kader Di Desa Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. *J Community Engagem Heal*. 2020;3(2):200–9.
 16. Fakhriyah, Athiyya N, Jubaidah, Fitriani L. Penyuluhan Hipertensi Melalui Whatsapp Group Sebagai Upaya Pengendalian Hipertensi. *J Pengabd Masy Berkemajuan [Internet]*. 2021;4(2):435–42. Available from: <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/4479/2706>
 17. Kurnia AD, Melizza N, Ruhyanudin F, Masrurroh NL, Prasetyo YB, Setyowati CI, et al. The Effect of Educational Program on Hypertension Management Toward Knowledge and Attitude Among Uncontrolled Hypertension Patients in Rural Area of Indonesia. *Int Q Community Health Educ [Internet]*. 2020;42(2):181 –188. Available from: journals.sagepub.com/home/qch
 18. Supatmi. Health Education As An Effort To Increase Knowledge And Control Behavior Of Hypertension In Hypertensive Elderly. *Indones J Glob Heal Res [Internet]*. 2024;6(5):2385–96. Available from: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/IJGHR HEALTH>
 19. Sujana T, Sianipar IMG, Sinaga A, ... Penyuluhan Hipertensi Sebagai Usaha Peningkatan Pengetahuan pada Warga Desa Jayagiri Lembang. *J Pengabd ... [Internet]*. 2024;5(1):13–9. Available from: <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/2213>
 20. Yukselen Z, Singh Y, Malempati S, Dasari M, Kumar PA, Ramsaran E. Virtual patient education for hypertension: The truth about behavioral change. *World J Cardiol [Internet]*. 2023;15(6):324–7. Available from:

- <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC10308268/pdf/WJC-15-324.pdf>
21. Ukoha-Kalu BO, Isah A, Biambo AA, Samaila A, Abubakar MM, Kalu UA, et al. Effectiveness of educational interventions on hypertensive patients' self-management behaviours: an umbrella review protocol. *BMJ Open* [Internet]. 2023;13(8):1–5. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC10407355/>
 22. Pristianty L, Hingis ES, Priyandani Y, Rahem A. Relationship between knowledge and adherence to hypertension treatment. *J Public Health Africa* [Internet]. 2023;14(S1):21–4. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC10365644/>
 23. Agyei-Baffour P, Tetteh G, Quansah DY, Boateng D. Prevalence and knowledge of hypertension among people living in rural communities in Ghana: a mixed method study. *Afr Health Sci* [Internet]. 2018;18(4):931–41. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6354880/>
 24. Chajae F, Pirzadeh A, Hasanzadeh A, Mostafavi F. Relationship between health literacy and knowledge among patients with hypertension in Isfahan province, Iran. *Electron Physician* [Internet]. 2018;10(3):6470–7. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6354880/>
 25. Sari YR, Priyantari W. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Hipertensi Terhadap Pengetahuan Lansia Dalam Mencegah Hipertensi Di Panti Werdha Budhi Dharma Yogyakarta. *J Chem Inf Model* [Internet]. 2019;53(9):1689–99. Available from: [https://stikes-yogyakarta.e-](https://stikes-yogyakarta.e-journal.id/JKSI/article/view/97/91)
 26. Sinuraya RK, Siagian BJ, Taufik A, Destiani DP, Puspitasari IM, Lestari K, et al. Assessment of Knowledge on Hypertension among Hypertensive Patients in Bandung City: A Preliminary Study. *Indones J Clin Pharm* [Internet]. 2017;6(4):290–7. Available from: <http://ijcp.or.id>
 27. Sofiana L, Puratmadja Y, S BSK, Pangulu AHR, Putri IH. Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Hipertensi Melalui Metode Penyuluhan. *J Pengabdiaan Masy Kasih* [Internet]. 2022;3(2):7–13. Available from: https://www.researchgate.net/publication/330906162_PENGETAHUAN_TENTANG_HIPERTENSI_MELALUI METODE_PENYULUHAN
 28. Wijayanti AD, Ernawati D. Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Siswa Dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan Di Mi Miftahul Ulum Driyorejo Gresik. *J Ilm Keperawatan (Scientific J Nursing)* [Internet]. 2022;8(1):234–42. Available from: <https://journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikep/article/view/1011>
 29. Nurul Qamarya, Ady Purwoto, Sulistyani Prabu Aji, Hartaty H, Maria Kurni Menga. Pelaksanaan Edukasi Kesehatan Tentang Penyakit Hipertensi. *Abdimas Polsaka* [Internet]. 2023;2(1):13–9. Available from: <https://abdimas.polsaka.ac.id/index.php/abdimaspolsaka/article/view/26>
 30. Sun K, Lin D, Li M, Mu Y, Zhao J, Liu C, et al. Association of education levels with the risk of hypertension and hypertension control: a nationwide cohort study in Chinese adults. *J Epidemiol Community Health* [Internet]. 2022;76(5):451–7. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8995829/>

31. Algabbani FM, Algabbani AM. Treatment adherence among patients with hypertension: findings from a cross-sectional study. *Clin Hypertens* [Internet]. 2020;26(18):1–9. Available from: <https://doi.org/10.1186/s40885-020-00151-1>
32. Jin Y, Zhu L, He L, Fang Z, Yao Y, Pan N, et al. Influencing factors of stroke occurrence and recurrence in hypertensive patients: A prospective follow-up studies. *Wiley Brain Behav* [Internet]. 2022;12(10):1–11. Available from: wileyonlinelibrary.com/journal/brb3